

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat terjadi apabila adanya interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi tersebut dapat terjadi ketika saat diadakannya proses belajar mengajar secara langsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani manusia dapat lebih banyak belajar hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendidikan jasmani juga harus sudah ditanamkan sejak usia dini, karena pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak dan dapat menjadi bentuk pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang untuk anak. Pelajaran pendidikan jasmani harus memanfaatkan hari-hari aktif sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik dan aktifitas fisik siswa untuk membuat pondasi hidup yang aktif dan sehat dengan salah satu solusi yaitu dengan menerapkan olahraga berbasis permainan.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penggunaan alat bantu merupakan salah satu karakteristik model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran penjaskes. Adanya model pembelajaran dengan menggunakan alat

bantu pembelajaran menuntut seorang guru penjas kes harus menguasai dan memahami dan dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus aktif menciptakan suasana pembelajaran yang sangat baik agar motivasi belajar siswa dapat meningkat . tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan kemampuan seorang guru membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Pembelajaran sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang. Dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Adanya pembelajaran daring menjadikan peserta didik memiliki waktu belajar yang leluasa, peserta didik dapat belajar di manapun dan kapanpun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi yang sudah ada antara lain dengan aplikasi *classroom*, *video conference*, *telepon* atau *live chat*, *zoom*, maupun dengan melalui *whatsapp group*. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi dari pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Pembelajaran dalam jaringan atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring pada sistem pembelajarannya menggunakan bantuan jaringan internet (*online*) sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar anatar guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi *virtual*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara virtual secara langsung dan bersama dan dilakukan dengan memanfaatkan tatap muka. Menurut (Rachmat & krisnadi,2020) pembelajaran daring adalah merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Diera perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yg blum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tgl 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sbg kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu

ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan.

Kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19). Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kls maupun kelulusan. Proses belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Hal ini tersebut menjadi salah satu langkah pemerintah dalam upaya memutus tali penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dpt brjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.

Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana trsbt dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Sehingga diperlukan gambaran mengenai survey pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 agar pelaksanaan pembelajaran PJOk dapat terlaksana dengan lebih baik lagi. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui survey pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Baolan.

Bedasarkan survey dan hasil observasi awal yakni dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PJOK. Di SMP Negeri 1 Toli-Toli, SMP Negeri 2 Toli- toli dan SMP negeri 3 Toli-toli , SMP Negeri 4 Toli-Toli. . Ditemukan bahwa banyak kendala dalam penerapan pembelajaran yang berbasis daring. Dalam hal ini sangat sulit diterapkan mata pelajaran PJOK yang sifatnya lebih banyak praktek ketimbang teori. Dimana demi keberlangsungan belajar mengajar agar tetap jalan mealakukan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “Survei pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dimasa Pandemi covid-19 Di SMP SE-Kecamatan Baolan Toli-Toli”

1.2. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran online . Pembelajaran Daring Pjok dipengaruhi oleh banyak faktor, pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah penggunaan waktu pembelajaran daring tidak maksimal dan mengetahui proses pembelajaran online

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas , rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran Daring , siswa SMP Sekecamatan Baolan Toli-Toli Di Masa Pandemi covid-19.

1.4. Tujuan penelitian

berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 DI SMP Se-Kecamatan Baolan Toli-Toli

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi kajian dimasa yang akan datang pada guru dan siswa pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pelajaran PJOK
2. bagi guru diharapkan meningkatkan kreativitas guru untuk menerapkan pembelajaran PJOK berbasis Daring
3. bagi sekolah menjadi acuan dalam peningkatan kinerja guru